

# Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Melalui *Project Based Learning* Di TK PKK IV Gempol

Oleh:  
Ayunda Ade Nurdiana (208620700019)

Dosen Pembimbing:  
Choirun Nisak Aulina, S.Pd.I., M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

# Pendahuluan

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk peserta didik yang memiliki kritisitas, produktivitas, dan daya saing global. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan kemampuan dan kompetensi peserta didik agar tetap relevan di era pendidikan abad ke-21.

Kompetensi abad ke-21 dibangun melalui pembelajaran yang mendalam, dimana ada siswa kebebasan untuk mengeksplorasi konsep, membangun ilmu pengetahuan tanpa terburu-buru karena harus menangani materi pelajaran lain (Rusman, 2021).

Konsep merdeka belajar merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Fokusnya bukan hanya menghafal informasi, melainkan pada pengembangan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan pemikiran kritis.

Sekolah yang terdaftar sebagai lembaga implementasi kurikulum merdeka atau IKM, sesuai Keputusan Kemendikbudristek RI diwajibkan untuk implementasi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran melalui PjBL.

Menurut Zubaidah (dalam Fitri dkk., 2018), PjBL dianggap sebagai model pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan abad ke-21. Hal ini dikarenakan model ini menggabungkan prinsip-prinsip berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Kurikulum merdeka ditandai dengan fokus penggunaan metode yang memberikan perhatian utama kepada siswa dan mengurangi tekanan, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) (Pertiwi et al., 2022).

# Rumusan Masalah

1. Mengapa menggunakan model *project based learning* sebagai implementasi kurikulum merdeka di TK PKK IV Gempol?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar melalui model *project based learning* di TK PKK IV Gempol?
3. Bagaimana keterkaitan pencapaian elemen perkembangan peserta didik dengan model *project based learning* di TK PKK IV Gempol?

# Tujuan

1. Untuk mengetahui alasan dari menggunakan model *project based learning* sebagai implementasi kurikulum merdeka di TK PKK IV Gempol
2. Untuk mengetahui implementasi dari kurikulum merdeka belajar melalui model *project based learning* di TK PKK IV Gempol
3. Untuk mengetahui keterkaitan dari pencapaian elemen perkembangan peserta didik dengan model *project based learning* di TK PKK IV Gempol

# Penelitian Terdahulu

Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023). Efektifitas Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak.

Sari, A. Y. (2018). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK ANAK USIA DINI.

Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda.

# Dasar Teori

Kurikulum merdeka ditandai dengan fokusnya pada penggunaan metode pengajaran yang memberikan perhatian utama kepada siswa dan mengurangi tekanan, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) (Pertiwi et al., 2022).

Hakkinen (di Almura, 2020), PjBL dianggap sebagai metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan yang esensial untuk era abad ke-21. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi interpersonal, literasi informasi dan media, kolaborasi, kepemimpinan, kerja tim, inovasi dan kreativitas.

Model PjBL dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggabungan tugas-tugas, terutama proyek, dan bertujuan untuk mendorong siswa mengalami proses penelitian seperti penyelidikan dan pencarian informasi (Hamidah et al., 2020).

# Metode Penelitian

## Lingkup Penelitian

TK PKK IV Gempol, peserta didik usia 5-6 tahun di TK PKK IV Gempol, dan implementasi kurikulum merdeka belajar melalui *project based learning* (PjBL) di TK PKK IV Gempol.

## Metode Penelitian

Deskriptif kualitatif. untuk memperoleh data berupa kata-kata dan gambar.

## Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data.

## Teknik Analisis Data

Menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Teknik Pemeriksaan Data

Triangulasi data dibagi menjadi dua yakni triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono (2011).

# Hasil

Berdasarkan hasil dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar melalui *project based learning* (PjBL) di TK PKK IV Gempol yang dilakukan di awal bulan Februari hingga pertengahan bulan Maret 2024 dengan secara langsung di lapangan yakni TK PKK IV Gempol bahwasannya kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan 2-3 hari dalam seminggu dengan terikat pada topik.

Di TK PKK IV Gempol terdaftar sebagai sekolah “Mandiri Berubah”, yang menjadi tantangan lembaga untuk berkembang dan maju melalui PjBL pada kelompok usia 4-5 tahun (kelompok A) dan kelompok usia 5-6 tahun (kelompok B) yang masing-masing terdiri dari 4 rombongan kelas belajar yakni A1, A2, B1, dan B2 dengan memperhatikan 3 elemen dari CP atau capaian pembelajaran.

Implementasi tersebut selanjutnya akan dipertanggung jawabkan serta dilaporkan kepada kepala sekolah dan pengawas TK se-Kecamatan Gempol sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab lembaga. Pengawas berhak mengetahui apakah lembaga tersebut sudah atau belum mengimplementasikannya dengan baik dan memberikan arahan, masukan, dan kritik yang membangun guna memperbaiki dari kegiatan (PjBL) yang dirasa kurang tepat.

Beberapa topik yang digunakan diantaranya seperti topik lingkunganku, binatang kesayanganku, indah sekali kreasiku, dan sebagainya yang menghasilkan beberapa hasil karya yang nantinya disimpan dengan baik sebagai bentuk apresiasi serta penghargaan. Selanjutnya wali kelas mengirimkan foto dokumentasi kepada wali murid karena dalam hal ini wali murid akan dilibatkan yakni pada penyediaan alat atau bahan yang digunakan PjBL.

# Pembahasan

Lembaga memilih untuk menggunakan model *project based learning* (PjBL) adalah dikarenakan model pembelajaran tersebut relevan dengan dimensi profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka belajar diantaranya seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Dengan melalui PjBL, peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai dimensi profil pelajar pancasila karena dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, peserta didik akan diberikan sebuah tantangan agar mereka mampu menemukan serta menyelesaikan suatu masalah dengan cara mereka sendiri serta keterlibatan bersama secara aktif bersama teman sejawatnya.

Disamping itu, lembaga memilih PjBL disebabkan karena agar dapat mengurangi rasa bosan yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya telah dilakukan di lembaga TK PKK IV Gempol terhadap model-model pembelajaran yang sudah sering untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam maupun luar kelas.

Implementasi PjBL di TK PKK IV Gempol yang dilakukan di lembaga tentunya memiliki kesamaan dengan kegiatan pembelajaran seperti pada umumnya di PAUD yang dibagi menjadi 3 tahapan yang diharuskan untuk dilaksanakan secara maksimal, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

# Temuan Penting Penelitian

Guru tentunya memiliki sebuah peran dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik yakni sebagai fasilitator atau pendamping sewaktu peserta didik melakukan PjBL. Karena dalam proyek kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan bebas agar peserta didik dapat mengeksplorasi hal-hal baru selama berprojek. Selain itu, guru berusaha untuk memberikan perhatian berupa pengawasan selama peserta didik melakukan kegiatan tersebut agar tetap terjadi keamanan dan keselamatan.

Wali murid juga memiliki peran dalam implementasi PjBL di lembaga TK PKK IV Gempol. Karena memang perlu diketahui bahwasannya PjBL memerlukan alat maupun bahan lainnya yang terkadang masih belum tersedia dengan baik di lembaga. Oleh karena itu, kepala sekolah bersama guru berusaha untuk menjalin hubungan baik kepada wali murid agar dapat memberikan kontribusinya berupa bantuan material, dukungan, dan masukan terhadap kegiatan PjBL di lembaga.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari implementasi kegiatan PjBL di TK PKK IV Gempol adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik sebagai bekal untuk menyelesaikan suatu masalah serta menemukan berbagai solusi baru dalam kehidupan sehari-harinya. Peserta didik akan lebih terbiasa untuk bersikap mandiri tetapi tetap memperhatikan gotong royong sebagai salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila. Melalui kegiatan PjBL dengan beragam kegiatan yang menarik tentunya juga memberikan manfaat yakni peserta didik lebih dapat menunjukkan antusias dan rasa keingin tahunya.

Disamping itu, beberapa manfaat diimplementasikannya PjBL adalah meningkatkan indeks pembangunan manusia dengan cara memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia mulai dari satuan PAUD hingga perguruan tinggi. Melalui kegiatan PjBL, peserta didik akan mudah untuk bersaing dalam transformasi pendidikan di era abad ke-21. Mereka akan memiliki rasa kesiapan kemampuan maupun keterampilan sejak dini untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

